

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Vertigo merupakan kondisi yang diakibatkan karena adanya gangguan pada telinga atau pada saraf ocousticus yang mengakibatkan nyeri dan kelemahan otot leher serta keseimbangan tubuh pasien.

Dengan adanya pemeriksaan fisioterapi yang teliti maka seseorang dapat mengetahui penyebab dari vertigo tersebut, sehingga fisioterapi dapat melakukan intervensi pada kasus tersebut dengan tepat walaupun dalam pemeriksaab manajemenn pelayanan di Rumah Sakit harus memberikan aplikasi terapi sesuai dengan konsultan darai dokter Rehabilitasi Medik pada kasus vertigo ini yang disebabkan oleh trauma.

Berbagai masalah yang timbul pada kondisi ini yaitu adanya nyeri, keterbatasan *LGS (Lingkup Gerak Sendi)*, penurunan kekuatan otot, serta keseimbangan pasien yang berkurang. Modalitas terapi yang diberikan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu *Micro Wave Diathermy (MWD)* dan *massage terapi*. Selain itu pasien juga diberikan edukasi untuk melakukan latihan di rumah seperti yang telah diajarkan oleh terapis.

Dengan pelaksanaan terapi dengan menggunakan modalitas tersebut hasil yang diperoleh menunjukkan perkembangan positif yaitu di buktikannya dengan *Micro Wave Diathermy (MWD)* dapat menurunkan nyeri, *massage terapi* dengan teknik stroking dan efflurage dapat meningkatkan LGS, *massage terapi* dengan teknik stroking dan efflurage dapat meningkatkan kekuatan otot, serta dengan *Standing Balance Test* dapat meningkatkan keseimbangan

sehingga mampu melakukan aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah dan lingkungan rumahnya dapat meningkatkan kualitas hidup bermasyarakat.

B. Saran

Fisioterapi dalam memberikan tindakan terapi perlu diawali dengan pemeriksaan yang teliti, penegakan *diagnosa* yang benar, pemilihan *modalitas*, pemberian *edukasi* yang benar dan mengevaluasi hasil terapi yang rutin agar memperoleh hasil terapi yang optimal dan terdokumentasi dengan baik.

Pengobatan pada kasus ini sebaiknya diberikan seawal mungkin dan perlu juga Fisioterapi mengajarkan di rumah (*Home program*) kepada pasien seperti: saat tidur tidak menggunakan bantal yang terlalu tebal dan keras, tidak dibenarkan menggerakkan leher secara spontan, tidur dengan posisi yang benar yaitu terlentang dan olahraga yang teratur. Pada pasien agar selalu memperhatikan anjuran atau larangan tim medis yang kiranya mengganggu kesembuhan pasien dan untuk kesembuhan melaksanakan program terapi secara intensif sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan oleh terapis demi keberhasilan suatu terapi. Kepada keluarga pasien agar selalu memberikan dorongan atau *support*, serta membantu pasien untuk melaksanakan program terapi terutama di rumah.

Dan akhirnya penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermamfaat bagi semua kalangan. Pada Karya Tulis Ilmiah ini memang masih banyak terdapat kekurangan sehingga diharapkan supaya dilanjutkan dengan penelitian – penelitian yang serupa pada kasus ini yang jauh lebih sempurna.